

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Domba merupakan ternak yang di budidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Budidaya ternak domba sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Dengan harga anakan domba yang sangat mahal, memotifasi para peternak untuk tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya domba. Domba yang di budidayakan beraneka ragam meliputi Domba Garut, Domba Ekor Tipis, Domba Texel, Domba Ekor Gemuk, Domba Dormas, Domba Merino dan lain-lain

Kebutuhan bakalan setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah peternak penggemukan. Saat ini, permintaan bakalan dikalangan penggemukan domba masih belum diimbangi oleh suplay bakalan yang mencukupi.

Pemeliharaan domba memiliki berbagai macam program dengan tujuan yang berbeda. Program pemeliharaan breeding adalah usaha pemeliharaan ternak dengan cara mengembang biakan hewan ternak untuk menghasilkan keturunan dan memenuhi kebutuhan bakalan. Hafid ( 1998 ) menjelaskan umumnya industri *fattening* di indonesia umumnya dilakukan dengan cara *feedlot* dengan pemberian makanan kosentrat berupa biji-bijian dalam jumlah besar dan *adlibitum* dengan lama penggemukan antara 90 – 180 hari.

Keuntungan yang dapat diperoleh dalam program *fattening* yaitu lahan yang dibutuhkan untuk budidaya relatif tidak sebanyak biasanya, karena sudah diprogram dengan lahan tertentu untuk jumlah ternak tertentu dan dalam jangka waktu tertentu ternak tersebut diganti dengan ternak bakalan yang baru. Efisiensi usaha penggemukan sangat ditentukan oleh imbalan antara pakan yang dikonsumsi dengan produk yang dihasilkan pakan dengan kualitas yang baik umumnya dapat meningkatkan efisiensi produksi, namun demikian biaya pakan harus diperhitungkan dengan nilai produk yang dihasilkan.

Mengingat begitu mengunggulkannya usaha peternakan sapi potong dengan memperhatikan pentingnya pemberian pakan dalam menghasilkan kualitas karkas pada domba breeding, maka laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen Pemberian Pakan Domba Breeding di Harjo Lestari Fram.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan sapi potong
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapatkan dengan pratek yang dilakukan di lapangan
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya sapi potong

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memgetahui secara langsung manajemen pemeliharaan sapi potong di Harjo Lestari Fram
2. Mengetahui secara langsung manajemen pemberian pakan domba.
3. Mengetahui recording domba breeding di Harjo Lestari Fram.
4. Pengambilan data study kasus yang terjadi Harjo Lestari Fram.

### 1.2.3 Manfaat PKL

1. Memahami tatalaksana usaha penggemukan domba yang baik di CV Harjo Lestari Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki ketrampilan praktis lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di Harjo Lestari Fram Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai 30 september 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – minggu dengan kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 16:30 WIB

### 1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan CV Harjo Lestari Farm dengan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan praktik kerja lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang, pemeliharaan penggemukan domba

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manager, pembimbing lapang dan karyawan. Melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen perkandangan domba di CV Harjo Lestari Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar untuk seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.